



Sekda Barru Panen Raya Udang Vannamei Hasil Budidaya

Asridal - BARRU.KAMPAI.CO.ID

Jul 11, 2023 - 17:05



BARRU - Panen parsial udang Vannamei tambak bundar milik PT. Bomar Biopova Akuakultura, di Temmireng, kelurahan Takkalasi, kecamatan Balusu, dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Barru Dr. Abustan, M.Si., pada Senin (10/7/2023).

Dalam kesempatan itu, Abustan didampingi Kepala Dinas Perikanan Barru, Charly R. Fichser, Vice Presiden PT Bomar Biopova Akuakultura, Ir. Coco Kokarkin, M. Sc., juga melakukan panen parsial tahap kedua di tambak bundar 1 dan melakukan penebaran benih tambak bundar 2.

Abustan mengatakan bahwa kedepannya, perlu ada pola kerja sama PT. Bomar Biopova Akuakultura dengan Pemerintah Daerah, terkait bagaimana meningkatkan pengembangan budidaya melalui tambak bundar atau juga dikenal dengan kolam terpal seperti ini melibatkan banyak masyarakat yang ada di Kabupaten Barru,

"Panjang garis pantai Kabupaten Barru sekira 78 KM, sehingga ketika bisa mengembangkan ekonomi kerakyatan pasti bisa berkembang yang pada akhirnya masyarakat kita bisa menikmati pendapatan yang cukup lumayan. Contohnya kolam terpal dengan diameter hanya 16 meter bisa menebar benur sampai 180 ribu ekor", kata Sekda.

Menurut Abustan, perlu didiskusikan bersama, diedukasi masyarakatnya mungkin melibatkan privat sektor, kemudian badan usaha baik BUMN maupun BUMD dunia usaha swasta bagaimana dilakukan pendampingan secara masif, intensif.

Sehingga kata dia, masyarakat bisa beralih dari pengelolaan perikanan terutama Udang Vannamei secara tradisional ke pola intensif dan menggunakan teknologi yang cukup ramah lingkungan sehingga tidak ada menimbulkan persoalan persoalan di masyarakat.

"Saya berharap mudah-mudahan ini bisa direalisasikan kepada masyarakat dan akan bisa meningkatkan penghasilan masyarakat Barru dan masyarakat Indonesia pada umumnya", pungkasnya.

Diketahui, udang jenis Vannamei atau *Litopenaeus Vannamei* merupakan salah satu spesies udang bernilai ekonomis tinggi menjadi salah satu produksi perikanan yang dapat menghasilkan devisa negara.

(ASR/Syam)